

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Umum Lokasi Penelitian

Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al-Hamid terletak di Jalan Tembus Perumnas RT. 4 No. 84 Kelurahan Alalak Utara Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin. Madrasah Ibtidaiyah MI Al-Hamid terletak di lokasi yang sangat strategis sekali karena berdekatan dengan pemukiman warga (masyarakat), tidak jauh dengan jalan raya, tempat ibadah, rumah sakit dan perkantoran lainnya serta pasar dan lain-lain sehingga sangat mendukung sekali dalam menunjang proses belajar sehari-hari. Madrasah Ibtidaiyah MI Al-Hamid berdiri di atas tanah wakaf milik Bapak H.Ismail. Setelah pemberian tanah tersebut maka dibelilah bahan-bahan bangunan tepat pada tanggal 24 April 1985. Setelah bahan bangunan terkumpul maka dibangunlah 2 kelas dan empat bulan kemudian dibentuk badan hukum yaitu Yayasan Al-Hidayah yang bertujuan untuk mendirikan sebuah lembaga pendidikan bernafas islam dan mencerdaskan bangsa Indonesia. Sekolah tersebut diberi nama Madrasah Al-Hamid yang ditempati pada tanggal 4 Juli 1985 tanpa dipungut bayaran sampai tahun 1989 barulah di mulai pembayaran sekolah. Inilah cikal bakal berdirinya Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al-Hamid. Madrasah Ibtidaiyah Al-Hamid Banjarmasin berada di bawah naungan Yayasan Al-Hidayah yang kemudian pada tanggal 21 Mei 2015 perubahan nama dan kepengurusan dalam yayasan, yang menjadi Yayasan Akhlaqul Karimah.

2. Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah

a. Visi

Menjadikan MI Al Hamid sebagai madrasah yang SMART (Sehat, Maju, Aman, Ramah, dan Terampil) dengan memadukan agama, Ilmu, akhlak dan Prestasi.

b. Misi

- 1) Menjadikan siswa memiliki keunggulan dalam bidang keagamaan, menguasai, memakai dan mengamalkan Al Qur'an.
- 2) Menjadikan siswa memiliki wawasan yang luas baik nasional maupun internasional.
- 3) Menjadikan siswa dapat melanjutkan ke SLTP/Mts Unggulan.
- 4) Menjadikan siswa terampil dalam memanfaatkan sumber daya yang ada dilingkungannya.
- 5) Sebagai sarana pendidikan lanjutan dari TK/RA Islam unggulan.
- 6) Memiliki aqidah yang benar.
- 7) Membentuk manusia kreatif, inisiatif, inovatif dan responsif.
- 8) Membentuk manusia sehat dan kuat jasmani dan rohani.

3. Data Sarana dan Prasarana

- a. Ruang Kelas 1 : 5 Ruang
- b. Ruang Kelas 2 : 4 Ruang
- c. Ruang Kelas 3 : 3 Ruang
- d. Ruang Kelas 4 : 5 Ruang
- e. Ruang Kelas 5 : 5 Ruang
- f. Ruang Kelas 6 : 6 Ruang
- g. Ruang Perpustakaan : 1 Ruang
- h. Ruang Keterampilan : Tidak Ada
- i. Ruang Komputer : Ada
- j. UKS : Ada
- k. Kantin : Ada
- l. Kantor : Ada

B. Penyajian Data

1. Pra Pelaksanaan Penelitian

Sebelum pelaksanaan penelitian terlebih dahulu dilaksanakan uji coba untuk mengetahui kriteria soal-soal yang di ujikan. Pengujian soal yang akan digunakan untuk instrumen penelitian dilakukan terhadap siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Plus Al- Hamid Banjarmasin.

a. Uji instrumen tes

Uji instrumen tes dilakukan menggunakan satu perangkat soal dengan jumlah 20 soal, terdapat pada lampiran V. soal tersebut yang akan digunakan sebagai soal pretest dan post test pada aspek kognitif siswa

pada saat penelitian. Dari hasil uji coba diperoleh data yang kemudian dilakukan uji validasi dan reliabilitas instrumen.

b. Uji validasi

Uji validasi butir soal dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi product moment dengan bantuan SPSS 22 *for windows*. Butir soal yang digunakan sebagai instrumen penelitian hanya butir soal tes yang valid.

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas dan reliabilitas instrumen tes yang telah di ujikan, untuk menentukan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, akan dipilih butir valid dan reliabilitas butir soal disajikan dalam tabel berikut bisa dilihat dilampirkan satu.

2. Pelaksanaan Penelitian

Setelah dilakukan pengujian terhadap instrumen yang akan digunakan dalam penelitian, selanjutnya dilaksanakan penelitian yang dilakukan untuk menguji pengaruh Keefektivitasan *Metode Kauny Quantum Memory* (KQM) Terhadap Kemampuan BerBahasa Arab Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Plus Al- Hamid Banjarmasin.

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui pre-eksperimen. Desain yang digunakan adalah *one group pretest* dan *posttest* desain eksperimen dilakukan pada dua kelompok saja, tanpa ada kelompok pembanding dengan memberikan tes awal. Perlukan tes awal dan tes akhir terhadap kelompok tersebut.

Langkah pertama yang dilakukan dalam pengambilan data dalam penelitian ini adalah melalui tes awal (*pretest*) guna untuk mengetahui skor

kemampuan dengan menjawab soal. Setelah dilakukan tes awal langkah berikutnya adalah menjawab soal yang telah di berikan kepada siswa. Sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam kegiatan pembelajaran. Persiapan tersebut meliputi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), materi pembelajaran, pertanyaan kuis dan alat evaluasi berupa soal. Dalam kegiatan pembelajaran guru menggunakan materi Bahasa Arab.

a. Waktu Pelaksanaan

Penelitian ini dimulai pada tanggal 01 November sampai 30 November 2022 pelaksanaan pembelajaran dilakukan 4 kali pertemuan atau empat jam pelajaran ditambah dua kali pertemuan atau untuk *pretest* dan *posttest*. Jadi, penelitiann ini dilaksanakan sebanyak lima kali pertemuan.

Berikut disajikan data menggunakan Metode *Kauny Quantum Memory* sebagai berikut

1. Proses pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran dimulai pada jam pertama setiap hari senin di kelas IV B. Guru masuk dan menjelaskan isi materi dengan mengawali pembacaan doa sebelum belajar yang dilanjutkan pembelajaran Bahasa Arab. Pada pertemuan pertama guru memulai *pretest* terhadap pembelajaran Bahasa Arab dengan materi cita-citaku, alamat, menggunakan Metode *Kauny Quantum Memory*.

2. Hasil belajar siswa menggunakan Metode *Kauny Quantum Memory*

a. Persentase Hasil *Pretest*

Sebelum dilaksanakan perlakuan menggunakan Metode *Kauny Quantum Memory*, maka dilakukan pretest untuk mengetahui kemampuan awal siswa dari ranah kognitif.

Dari data yang diperoleh nantinya digunakan sebagai acuan untuk melihat apakah ada selisih dengan hasil penelitian *posttest* setelah diberikan perlakuan menggunakan Metode *Kauny Quantum Memory*.

Pada tanggal 1 november 2022 peneliti melakukan *pretest* dengan mengobservasi saat guru mengajar untuk melihat dan menilai bagaimana sikap dan perilaku siswa selama pembelajaran berlangsung sebelum dilakukan perlakuan menggunakan Metode *Kauny Quantum Memory* guna memberi skor pada pretest aspek kognitif.

Penilaian dilakukan dengan menggunakan pedoman penilaian non tes. Untuk kemampuan aspek kognitif siswa penilaian dilakukan dengan menggunakan instrumen tes yang telah disiapkan dalam bentuk tes yaitu soal-soal. hasil persentase dari penilaian pretest ranah kognitif dibawah ini:

Tabel 4.1 persentase kualifikasi nilai pretest kognitif siswa

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
90,00-100	Istimewa	-	-
80,00-<90,00	Amat baik	-	-
70,00-<80,00	Baik	-	-
60,00-<70,00	Cukup	10	40,00%
50,00-<60,00	Kurang	5	20%
0,00-<50,00	Amat kurang	10	40,00%
Jumlah		25	100%

Berdasarkan dari tabel diatas dari 25 orang peserta didik diperoleh nilai pre test peserta didik kelas eksperimen. Diketahui bahwa terdapat kualifikasi yang berbeda-beda peserta didik yang mendapatkan nilai cukup 10 Orang dengan persentas 40,00%. dan yang terakhir peserta yang mendapat nilai kurang amat kurang 10 orang dengan persentasi 20,00% nilai yang paling banyak didapat peserta didik adalah nilai antara 50,00-<60,00 dengan frekuensi 5 orang .

b. Persentase Hasil *Posttest*

Posttest diberikan setelah selesai perlakuan dengan menggunakan Metode *Kauny Quantum Memory*. Pada penelitian ini perlakuan terhadap siswa dilakukann sebanyak tiga kali pertemuan agar siswa lebih terbiasa dengan penggunaan Metode *Kauny Quantum Memory* yang diterapkan peneliti sendiri.

Posttest dilakukan pada tanggal 30 November 2022 setelah pertemuan ketiga. *Posttest* dilakukann unntuk mengetahui hasil dari penggunaan pengaruh Metode *Kauny Quantum Memory* untuk siswa kelas IV di MI Plus Al-Hamid pada pembelajaran Bahasa Arab. Aspek yang dinilai adalah ranah kognitif, setelah siswa diberi perlakuan *Metode Kauny Quantum Memory* terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada pembelajaran Bahasa Arab.

Pengujian ranah kognitif siswa dilakukan setelah pertemuan ketiga pembelajaran menggunakan Metode *Kauny Quantum Memory*.

Tabel 4.2 ranah kognitif

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Presentase (%)
90,00-100	Istimewa	7	24,00%
80,00-<90,00	Amat baik	6	24,00%
70,00-<80,00	Baik	6	28,00%
60,00-<70,00	Cukup	6	24,00%
50,00-<60,00	Kurang	-	-
0,00-<50	Amat kurang	-	-
Jumlah		25	100 %

Berdasarkan tabel diatas dari 25 orang pesrta didik diperoleh nilai posttest peserta didik kelas eksperimen. Diketahui bahwa terdapat kualifikasi yang berbeda-beda.peserta didik yang mendapat nilai istimewa 7 orang dengan persentasi 28,00% dan nilai amat baik 6 orang dengan persentase 24,00.%. peserta didik yang mendapat nilai

baik 6 orang dengan presentase 24,00%. Terakhir peserta didik yang mendapat nilai cukup 6. Orang dengan presentase 24,00% nilai yang paling banyak didapat peserta didik adalah nilai 90-100 dengan frekuensi 7 orang.

c. Efektifitas

Dari hasil *pretest* dan *posttest* ranah kognitif siswa dapat dibandingkan seberapa besar peningkatan kemampuan siswa dalam memahami pembelajaran. Berdasarkan peningkatan kemampuann siswa dapat dilihat bahwa rata skor *posttest* lebih besar dari rata-rata skor *pretest*. Untuk mengetahui sejauh mana signifikasi peningkatannya, maka dilakukan uji.

Secara umum siswa kelas IV MI Plus Al-Hamid yang diberi perlakuan mengalami peningkatan pada hasil belajarnya. Skor terendah dari siswa kelas IV pada saat *pretest* yaitu 50 sesudah diberi perlakuan skor *posttest* terendah siswa kelas IV yaitu 70. Skor tertinggi *pretest* siswa kelas IV yaitu 70 dan hanya satu siswa, sesudah diberi perlakuan skor *posttest* siswa kelas IV yaitu 100 dan diperoleh empat Siswa.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa nilai siswa mengalami peningkatan berdasarkan data hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan rata-rata *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen yang ditunjukkan bahwa ratat-rata peserta didik pada *pretest* menggunakan Metode *Kauny Quantum Memory* ialah 61,40 sedangkan rata-rata *posttest* sebesar 83,30.

Tabel 4.3 perbandingan nilai rata-rata pretest dan posttest

Rata-rata pretest	Rata-rata posttest
61,40	83,00

Nilai rata-rata sebelum diberi perlakuan dengan menggunakan Metode *Kauny Quantum Memory*. Tabel diatas menunjukkan bahwa selisih antara nilai rata-rata *pretetst* dan *posttest*. Hal ini membuktikan bahwa pembelajaran menggunakan Metode *Kauny Quantum Memory* terhadap hasil belajar siswa kelas IV di MI Plus Al-Hamid Banjarmasin

Tabel 4.4 Independent Samples Test

<i>Kauny Quantum Memory</i>	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
H Equal variances assumed	36,881	0,000	-6,460	42	0,000	-19,773	3,061	-25,950	-13,596
Be Equal variances not assumed			-6,460	23,774	0,000	-19,773	3,061	-26,093	-13,452

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, maka diperoleh perhitungan $=6,46 < 0,05$ sehingga dapat dinyatakan bahwa h_0 ditolak.

Bahwa terdapat keefektifan yang signifikan penerapan Metode *Kauny Quantum Memory* kelas IV di MI Plus Al-Hamid Banjarmasin.

C. Analisis data

Dalam teorinya metode *Kauny Quantum Memory* memiliki teknik menghafal dengan talaqqi (*baby reading*), membuat alur (skenario), *mindmapping*, jembatan kaitan kata, visualisasi dan berfikir positif. Karena keterbatasan waktu peneliti hanya menggunakan dua teknik yaitu: talaqqi (*baby reading*) dan visualisasi.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data yang diperoleh dari hasil penelitian berdistribusi normal apabila taraf $>0,05$ sedangkan jika taraf signifikasinya $<0,05$ maka data tersebut dikatakan tidak berdistribusi normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan berbagai cara, jika data berdistribusi normal maka akan dianalisis dengan uji statistik parametik. Sedangkan apabila data tidak berdistribusi normal maka akan di analisis dengan uji statistic non parametric. Uji normalitas ini menggunakan bantuan SPSS 22 *for windows*.

Pengujian normalitas dilakukan terhadap dua data *pretest* dan *posttes*. Pengujian dilakukan pada taraf kepercayaan $\alpha = 0,05$ keputusan dibuat berdasarkan pada ketentuan pengujian normalitas, yaitu sig $>0,05$ maka kedua data distribusi normal sebaliknya jika sig $<0,05$ maka kedua data tidak berdistribusi normal. Dari perhitungan secara statistic yang telah dilakukan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 group stistick

Group Statistics

Statistics	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error
Hasil Belajar B. Arab	Pretest	22	61,59	3,581	0,764
	Posttest	22	81,36	13,903	2,964

Berdasarkan pengujian nilai *pretest* dan *posttest* ranah kognitif yang telah dilakukan diperoleh standar deviasi data *pretest* adalah ,764 >0,05 dan standar deviasi data *posttest* adalah 2,964>0,05 sehingga data *pretest* dan *posttes* untuk memilih kognitif siswa berdistribusi normal.

Tabel 4.6 one simple kolmogorop test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Test	tidak efektif	Efektif
N	25	25
Normal Parameters ^{a,b}		
Mean	61,4000	83,0000
Std. Deviation	3,68556	11,18034
Most Extreme Differences		
Absolute	0,276	0,203
Positive	0,208	0,203
Negative	-0,276	-0,134
Test Statistic	0,276	0,203
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,000 ^c	0,009 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan pengujian Metode *Kauny Quantum Memory* ranah kognitif yang telah dilakukan diperoleh sig 005 sehingga untuk menilai kognitif siswa berdistribusi normal.

2. Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data tersebut bersifat homogen atau tidak. Data yang di uji tingkat homogenitasnya yaitu data *pretest*

dan *posttest*. Pengujian dilakukan pada taraf kepercayaan $\alpha = 0,05$. Dinyatakan mempunyai nilai varian yang sama atau tidak berbeda (homogen) apabila taraf signifikasinya yaitu $>0,05$ dan jika taraf signifikasinya yaitu $<0,05$ maka dapat disimpulkan tidak mempunyai nilai varian yang sama atau berbeda (tidak homogen).

Uji *homogeny* dalam penelitian ini menggunakan bantuan *spss 22 for windows*. Dari perhitungan secara *statistic* yang telah dilakukan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.7 test of homogent

Test of Homogeneity of Variances

Nilai Bahasa Arab

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
36,881	1	42	0,000

Bedasarkan pengujian yang telah dilakukan, terlihat bahwa *levене test* hitung adalah dengan 36,881 Nilai sig 0,000 oleh karena sig $>0,05$ maka data *pretest* dan data *posttest* dinyatakan mempunyai nilai varian yang sama homogen.

Setelah uji normalitas dan homogenitas dilakukan, dapat diketahui bahwa semua data yang didapatkan dari penelitian yang serupa tes aspek kognitif berdistribusi normal dan bersifat homogeny sehingga dapat diteruskan pengujian pada analisis data berikutnya uji hipotesis. Pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah data pengaruh antara skor *pretest* dengan skor *posttest*. Pengujian dilakukan dengan menggunakan rumus uji t.

Dari perhitungan secara *statistic* yang telah dilakukan dapat dilihat pada

tabel berikut

Tabel 4.8 perhitungan paired sample statistic

Paired Samples Statistics

Kualificaton	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	61,40	25	3,686	0,737
	83,00	25	11,180	2,236

Tabel 4.9 group statistick

Group Statistics

<i>Kauny Quantum Memory</i>	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar B. Arab	Pretest	22	61,59	3,581	0,764
	Postest	22	81,36	13,903	2,964

Tabel diatas menyebutkan nilai $0,764 < 0,05$ sehingga terdapat efektifitas pada Metode *Kauny Quantum Memory* pada pembelajaran Bahasa Arab kelas IV.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Pada penelitian ini peneliti mengambil satu kelas IV di MI Plus Al-Hamid Banjarmasin. Uji coba penggunaan Metode *Kauny Quantum Memory* dilaksanakan sebanyak tiga kali pertemuan, setiap pertemuan 1 jam pelajaran pada kelas IV pada pokok bahasan cita-citaku dan alamat.

Metode *Kauny Quantum Memory* adalah Metode menghafal dengan menawarkan alternatif solusi menghafal menjadi aktivitas yang mudah, praktis dan menyenangkan. Adapun teknik yang digunakan yaitu dengan mengoptimalkan kecerdasan otak kanan untuk menangkap visualisasi makna, ilustrasi arti, membuat cerita dan mengaitkan kosakata yang telah dihafalkan.

Metode *Kauny Quantum Memory* menggunakan teknik menghafal dengan talaqqi (*baby reading*), membuat alur (skenario), *mindmapping*, jembatan kaitan kata, visualisasi dan berfikir positif. Sehingga dapat dikatakan metode *Kauny Quantum Memory* merupakan metode gabungan antara kecerdasan otak kanan dan otak kiri (*brain power*) dengan metode menghafal yang telah diajarkan oleh Rasulullah SAW.

Kelebihan Metode *Kauny Quantum Memory* yaitu program pelatihannya dijalankan secara profesional, metode pembelajarannya sistematis, mudah, dan cepat, menggunakan metodologi yang berdasarkan rise dan uji coba, menggunakan metode relaksasi untuk menghafal, dan membangkitkan ketajaman panca indra dan kemampuan bawah sadar untuk menghafal, diperkenalkan dengan ilustrasi gambar maupun cerita ataupun gerakan yang unik dan terkadang lucu, cerita yang dibuat untuk memudahkan orang menghafal ayat demi ayat sangat kuat dan bisa memancing memori otak.

Kekurangan Metode *Kauny Quantum Memory* yaitu kemampuan disetiap individu yang mengalami perbedaan, dalam melaksanakan metode ini siswa sulit menjalankannya sendiri, akan tetapi harus mendapatkan instruktur atau bimbingan dari guru, waktunya tidak efisien karena memakan waktu yang lama.

Penerapan Metode *Kauny Quantum Memory* pada pelajaran Bahasa Arab akan menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan bagi siswa. Pada uji hipotesis siswa diberi *pretest* terlebih dahulu, kemudian setelah perlakuan menggunakan metode *Kauny Quantum Memory* siswa diberi *posttest* untuk mengetahui ada pengaruh atau tidak setelah diberi perlakuan. Tes yang digunakan

pada pretest dan posttest digunakan tes kognitif yang telah divalidasi oleh dua orang ahli. Sebelum uji hipotesis, dilakukan uji prasyarat terlebih dahulu. Uji prasyarat yang dimaksud yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Berdasarkan pengujian nilai *pretest* dan *posttest* ranah kognitif yang telah dilakukan diperoleh standar deviasi data *pretest* adalah $,764 > 0,05$ dan standar deviasi data *posttest* adalah $2,964 > 0,05$ sehingga data *pretest* dan *posttest* untuk memilih kognitif siswa berdistribusi normal. Setelah uji normalitas dan homogenitas dilakukan, dapat diketahui bahwa semua data yang didapatkan dari penelitian yang serupa tes aspek kognitif berdistribusi normal dan bersifat homogeny sehingga dapat diteruskan pengujian pada analisis data berikutnya uji hipotesis. Pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah data pengaruh antara skor *pretest* dengan skor *posttest*. Pengujian dilakukan dengan menggunakan rumus uji t. nilai $0,764 < 0,05$ sehingga terdapat efektifitas pada Metode *Kauny Quantum Memory* pada pembelajaran Bahasa Arab kelas IV. Oleh karena itu, berarti bahwa penggunaan metode *Kauny Quantum Memory* memiliki pengaruh yang signifikan.

Metode *Kauny Quantum Memory* cocok digunakan untuk menghafal sesuai dengan teori Bobby Herwibowo yaitu: “Pada intinya Metode *Kauny Quantum Memory* adalah membuat hafalan semakin berkesan, membangun kecintaan dan ikatan memori kuat”⁵⁶ dan berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hasbullah Syarif Metode *Kauny Quantum Memory* untuk Meningkatkan Prestasi Menghafal Al-Qur’an pada Siswa Kelas 1 SDIT Luqman

⁵⁶ Bobby Herwibowo, *Menghafal Al-Quran Semudah Tersenyum*, (Sukoharjo:CV.Farishma Indonesia,2014), 21

AlHakim Sleman.⁵⁷ Hasilnya menunjukkan bahwa metode *Kauny Quantum Memory* efektif untuk meningkatkan prestasi menghafal Al-Qur'an. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Irianty Ramli dengan judul skripsi Implementasi Metode Kauny Quantum Memory (KQM) dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an SDIT Ash-Shaff Kabupaten Takalar⁵⁸. Hasil penelitian penelitian ini adalah implementasi metode *Kauny Quantum Memory* dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an dianggap efektif tapi hanya pada juz 30, 29 dan 28. Sehingga dapat disimpulkan ternyata metode *Kauny Quantum Memory* tidak hanya efektif di gunakan untuk menghafal Al-Qur'an untuk menghafal Mufradat Bahasa Arab juga sangat efektif.

Pendidikan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pendidikan Bahasa Arab sebagai bagian dari pendidikan umumnya memiliki peran penting dalam peningkatan mutu pendidikan, khususnya di dalam menghasilkan peserta didik yang berkualitas, yaitu manusia yang mampu berpikir mengenai perhatian, motivasi, keaktifan dalam menanggapi isu di masyarakat yang diakibatkan oleh dampak perkembangan Bahasa Arab dan keterkaitan dengan agama Islam . Bahasa Arab adalah bagian dari ilmu pengetahuan dalam berbahasa dan menjadi subyek mata pelajaran. Oleh karena itu, dengan belajar Bahasa Arab manusia dapat mempelajari kosakata, penerjemahan, membaca, mendengarkan, dan menjelaskan mengenai Bahasa Arab dan menjadi bekal penting dalam memahami Al-Qur'an, hadist, kitab-kitab lainnya dan akan membangkitkan pengertian dan rasa sayang pada sesama makhluk hidup, rasa peduli pada lingkungan hidup, serta

⁵⁷ <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/23257/1/11710112>

⁵⁸ <https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/32724>

mengembangkan cara berpikir dan bertoleransi. Diketahui bahwa ilmu pengetahuan dan nilai-nilai tidak hanya didapatkan di sekolah saja, namun bisa didapatkan di rumah atau di lingkungan pergaulan siswa, yang dengan hal itu siswa dapat memanfaatkan setiap waktunya diluar sekolah untuk menambah ilmu pengetahuan. Dapat berupa membaca Al-Qur'an, interaksi sosial, mengulang pelajaran di rumah, dan sebagainya untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa yang akan memberikan hasil belajar yang maksimal di sekolah.